

KAJIAN TERJEMAHAN MAHFUDZAT DALAM BUKU MAHFUDZAT TEMATIK BUNGA RAMPAI PERIBAHASA ARAB “ILMU DAN ADAB”

Nabella Adriani Ichwansyah ^{1*}, Muhammad Yunus Anis ²

^{1, 2} Universitas Sebelas Maret, Indonesia

*nabelljm30@gmail.com

ABSTRAK

Kata

Kunci:

Mahfudzat,
teknik
terjemahan,
kualitas
penerjemahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) jenis dan tema Mahfudzat dalam buku Mahfudzat Tematik Bunga Rampai Peribahasa Arab “Ilmu dan Adab”, (2) teknik terjemahan yang digunakan untuk menerjemahkan Mahfudzat dalam buku Mahfudzat Tematik Bunga Rampai Peribahasa Arab “Ilmu dan Adab”, (3) kualitas terjemahan Mahfudzat dalam buku Mahfudzat Tematik Bunga Rampai Peribahasa Arab “Ilmu dan Adab” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Hasil pada penelitian ini adalah sebagai berikut: terdapat enam bentuk dalam jenis dan tema pada Mahfudzat yaitu jenis Matsal dan Hikmah. Adapun 6 tema pada Mahfudzat: Matsal akhlak dan adab, Matsal ilmu, Matsal motivasi, Matsal waktu, Matsal pergaulan dan pertemanan, dan Hikmah ilmu, kemudian terdapat 14 macam teknik penerjemahan yaitu teknik kesepadanan lazim, teknik amplifikasi linguistik, teknik peminjaman, teknik reduksi, teknik deskripsi, teknik transposisi, teknik amplifikasi, teknik generalisasi, teknik literal, teknik modulasi, teknik kompensasi, teknik adaptasi, teknik kalke, dan kreasi diskursif. Dari 86 data, 63 data diterjemahkan secara akurat, dapat diterima, dan memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi. Dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian Mahfudzat dalam buku Mahfudzat Tematik Bunga Rampai Peribahasa Arab “Ilmu dan Adab” termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata akhir kualitas terjemahan adalah 2,84. Kontribusi utama dalam penelitian ini adalah memberikan perspektif baru untuk memahami analisis dengan beberapa macam teknik dalam menerjemahkan Mahfudzat, serta mengetahui kualitas terjemahan secara akurat, dapat diterima, dan tingkat keterbacaan tinggi yang dapat menjadi referensi di bidang penerjemahan.

This is an
open access
article under the
[CC BY-SA](#) license.



Copyright
© 2025 Authors
and Albuchuts

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman dan peradaban banyak membawa perubahan dan dampak yang signifikan pada banyak bidang, khususnya pada bidang keilmuan, pendidikan, dan kebahasaan. Pada bidang tersebut tentu terkait dengan penerjemahan. Penerjemahan memiliki pengaruh yang besar, karena banyak sumber atau informasi yang sumbernya dari beragam bahasa asing khususnya bahasa Arab. Penerjemahan merupakan suatu upaya “mengganti” teks bahasa sumber (BSu) ke dalam teks bahasa sasaran (BSa) dengan sepadan yang diterjemahkan merupakan sebuah makna yang dimaksudkan pengarang (Machali, 2009: 26). Menurut Catford (1965:20) penerjemahan adalah ilmu terapan yang diwujudkan dalam sebuah praktik terhadap proses menyampaikan pesan dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran.

Mahfudzat merupakan salah satu pelajaran yang dalam pengajarannya menggunakan bahasa Arab, muatannya berisi hikmah-hikmah, pelajaran hidup, nasehat dalam bentuk pribahasa yang menggunakan bahasa Arab (Eliyana:2014). Pelajaran *Mahfudzat* biasanya hanya diajarkan di lembaga pendidikan dan sekolah yang berbasis agama Islam seperti pondok pesantren, di dunia pesantren pelajaran *Mahfudzat* diajarkan untuk memperkenalkan pribahasa Arab dalam susunan-susunan kalimat (*uslub*) bahasa Arab yang indah kepada para santri dengan tujuan untuk menanamkan falsafah-falsafah hidup yang dapat memberikan asupan yang bermutu bagi jiwa mereka juga untuk memotivasi diri sendiri dan orang lain.

Menurut Syihabuddin (2016:218) aspek-aspek yang paling menentukan pemahaman pembaca adalah: Pertama, struktur kalimat. Pada umumnya pembaca menyatakan bahwa terjemahan yang mudah dipahami adalah terjemahan yang disusun dengan kalimat yang sederhana, tidak berbelit-belit. Kedua, pemakaian ejaan. Para pembaca menyatakan bahwa pemakaian ejaan yang benar sangat membantu pemahaman mereka tentang maksud atau makna dari sebuah naskah terjemahan. Ketiga, pemilihan kosakata yang lazim dan populer. Para pembaca akan lebih nyaman dan mudah memahami naskah terjemahan yang menggunakan atau memilih kosakata yang lazim atau sudah populer dan bukan kata-kata yang asing bagi mereka. Keempat, penjelasan istilah khusus. Para pembaca yang mendapatkan penjelasan khusus tentang istilah-istilah yang tidak dapat diterjemahkan ke dalam bahasa sasaran akan lebih mudah memahami naskah terjemahan. Buku ini berdasarkan kriteria kualitas terjemahan termasuk buku terjemahan yang mudah dibaca dan dipahami makna atau maksud dari pesan yang disampaikan. Penulis berpandangan bahwa faktor mudah memahami isi buku ini menjadi salah satu faktor buku ini termasuk terkenal di kalangan para guru. Faktor lain yaitu kebutuhan pelajar bahasa Arab mengenal lebih jauh pribahasa bahasa Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sutopo (2002:110) menyatakan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian jenis ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu mencari, mengumpulkan, menganalisis, dan mengelompokkan data berdasarkan fakta dan fenomena yang ada. Pada penelitian ini penulis akan membahas mengenai teknik terjemahan dan kualitas terjemahan dalam buku *Mahfudzat Tematik Bunga Rampai Peribahasa Arab "Ilmu dan Adab"* yang dibutuhkan untuk keperluan akademis dan untuk mendeskripsikan rumusan masalah secara detail.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus terperancang (*embedded case study*). Sutopo (2022: 112) menyatakan bahwa penelitian terperancang (*embedded research*) digunakan karena masalah dan tujuan penelitian telah ditetapkan terlebih dahulu dari sejak awal penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini berbentuk studi kasus, terperancang karena penulis telah menetapkan masalah dan tujuan dari penelitian ini sejak awal yang mana tertera dalam rumusan masalah.

Dilihat dari segi arah penilitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian bidang penerjemahan pada produk. Menurut Shuttleword dan Cowie (1997 : 133- 132) penelitian ini termasuk dalam penelitian bidang penerjemahan yang berorientasi pada produk (*product oriented*), karena menggunakan teks sumber (BSu) buku berbahasa arab dan teks bahasa sasaran (BSa) terjemahan dalam bahasa Indonesia yang telah ada untuk dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini tiga hal yang dapat ditarik sebagai kesimpulan. Pertama, jenis dan tema *Mahfudzat* yang ditemukan dalam terjemahan buku *Mahfudzat Tematik Bunga Rampai Peribahasa Arab "Ilmu dan Adab"*. adalah sebanyak 6 kategori sesuai pernyataan Sayyid Syakir, meliputi: (1) *Matsal* akhlak dan adab sebesar (29%) dengan jumlah data sebanyak 25. (2) *Matsal* motivasi sebesar (25,5%) dengan data sebanyak 22. (3) *Matsal* ilmu yang diketahui sebesar (22%) dengan data sebanyak 19. (4) *Matsal* pergaulan dan pertemanan dengan persentase sebesar (11,6%) dengan data sebanyak 10 buah. Sementara pada jenis (5) *Matsal*, waktu terdapat (8,1%) dengan data sebanyak 7 buah. Selanjutnya data terakhir (6) Hikmah, ilmu yang terdapat (3,4%) dengan data sebanyak 3 buah. Persentase terbesar data *Mahfudzat* yang ditemukan dalam terjemahan buku *Mahfudzat Tematik Bunga Rampai Peribahasa Arab "Ilmu dan Adab"* adalah kategori *Matsal*, akhlak dan adab. Hal ini dikarenakan banyak data dari terjemahan buku *Mahfudzat Tematik Bunga Rampai Peribahasa Arab "Ilmu dan Adab"* menjelaskan lebih detail mengenai *Mahfudzat* dengan tema ilmu dan adab.

1. Jenis dan Tema *Mahfudzat* dalam buku *Mahfudzat Tematik Bunga Rampai Peribahasa Arab "Ilmu dan Adab"*

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini, terdapat enam bentuk dalam jenis dan tema pada *Mahfudzat* yaitu jenis *Matsal* dan Hikmah, adapun 6 tema pada *Mahfudzat*: *Matsal* akhlak dan adab, *Matsal* ilmu, *Matsal* motivasi, *Matsal* waktu, *Matsal* pergaulan dan pertemanan, dan Hikmah ilmu.

a. *Matsal* Akhlak dan Adab

Adab bersasal dari Bahasa Arab yang artinya budi pekerti, tata krama, dan sopan santun. Arti adab dalam keseluruhan adalah segala bentuk sikap, perilaku yang mencerminkan nilai sopan santun. Sedangkan akhlak merupakan bentuk jamak dari kata *khuluk*, berasal dari bahasa Arab yang berarti perangai, tingkah laku, atau tabiat. Sama seperti adab akhlak sudah hilang karena terkikis oleh zaman banyak dari pelajar yang tidak punya akhlak sama sekali padahal ilmu adalah diatas akhlak. (Ipmawanputra, 2021)

Tabel 1. Contoh jenis *Matsal* Akhlak dan Adab menggunakan *Idhafah*

No. Data	BSu	BSa

029	خَيْرُ النَّاسِ أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا وَأَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ <i>khayrunna>si</i> <i>achsanuhum khuluqan wa</i> <i>anfa'uhum lin-na>si</i> (Arief, 2018:34)	Sebaik-baik manusia adalah yang paling baik akhlaknya dan paling bermanfaat bagi manusia. (Arief, 2018:34)
-----	---	---

Data di atas menjelaskan tentang tahta tertinggi sebuah kebaikan atau kemuliaan hati manusia itu dapat dilihat dari akhlaknya. sebaik baiknya manusia juga yang berguna dan bermanfaat untuk manusia yang lainnya dan orang banyak dengan berakhlak baik, karena jika akhlak dan perilaku baik akan menciptakan kehidupan yang damai dan rukun. Karena manusia adalah makhluk sosial yang harus bersosialisasi atau berinteraksi dengan sesama manusia lainnya, tentunya dengan akhlak yang baik orang lain pun akan mudah menerima. Karena sesungguhnya selain amal soleh yang berat timbangannya ketika hari kiamat adalah akhlak mulia yang merupakan amal ibadah yang sangat berat timbangannya di hari kiamat nanti. Bentuk *Idhafah* tersebut dapat dilihat pada penggalan *Mahfudzat* yang berbentuk frasa خَيْرُ النَّاسِ / *khayrunna>si* / jika di terjemahkan perkata yaitu خَيْرُ / *khairu* / yang memiliki arti 'kebaikan' (Munawwir, 2020:378) yang berfungsi sebagai *isim* dan kata النَّاسِ

/ *anna>si* / yang memiliki arti 'manusia' (Munawwir, 2020:1411) yang berfungsi sebagai *isim* kedua yang berbentuk *jar*. Maka dapat di simpulkan dari data di atas termasuk *Mahfudzat* jenis *Matsal* akhlak dan adab dalam bentuk *Idhafah* karena bentuk frasa dari data diatas memiliki 2 *isim* dan *isim* keduanya adalah *jar*. Dan telah dijelaskan kalau sebaik-baik manusia adalah dengan adab yang baik.

b. *Matsal* Motivasi

Motivasi adalah istilah yang paling sering dipakai untuk menjelaskan keberhasilan atau kegagalan hampir semua tugas yang rumit. Hampir semua pakar juga setuju bahwa suatu teori tentang motivasi berkenaan dengan faktor-faktor yang mendorong tingkah laku dan memberikan arah kepada tingkah laku itu, juga pada umumnya diterima bahwa motif seseorang untuk terlibat dalam satu kegiatan tertentu didasarkan atas kebutuhan yang mendasarinya (Kholid, 2017).

Tabel 2. Contoh *Matsal* Motivasi yang bersumber dari kata *jahada* dan *jadda*

No. Data	BSu	BSa
036	لِكُلِّ مُجْتَهِدٍ نَصِيبٌ <i>Likulli mujtahidin</i> <i>nashi<bun</i> (Arief, 2018:39)	Bagi setiap orang yang rajin (bersungguh- sungguh) ada bagian yang akan diperolehnya (Arief, 2018:39)

Berdasarkan data di atas merupakan *Mahfudzat* jenis *Matsal* dan bertema motivasi. kalimat tersebut menjelaskan bahwa setiap orang yang bersungguh-sungguh dalam segala sesuatu seperti ibadah, pekerjaan, menuntut ilmu, dan pekerjaan lainnya jika dikerjakan dengan ikhlas atau selalu bersyukur atas apa yang di kerjakannya pasti akan mendapatkan dan membuahkan hasil yang setara atas apa yang kita kerjakan atau bisa jadi dengan izin Allah akan mendapatkan hasil diluar dugaan yang kita kira. Data tersebut termasuk *jumlah fi'liyah* dimana terdapat kata مُجْتَهِدٍ

/ *mujtahidin* / adalah kata kerja yang dalam kamus Al-Munawwir (1997:173) yang

artinya ‘bersungguh-sungguh’. Dapat disimpulkan bahwa data di atas adalah jenis *Matsal* dengan tema motivasi yang besumber dari kata *jahada* karena *Mahfudzat* tersebut merupakan kalimat yang terucap dari seseorang dan di bumbui dengan tema motivasi yang membangun.

c. *Matsal* Ilmu

Bakhtiar (2005) mengutip beberapa definisi menurut para ahli, diantaranya adalah: Mohammad Hatta, mendefinisikan ilmu adalah pengetahuan yang teratur tentang pekerjaan hukum kausal dalam suatu golongan masalah yang sama tabiatnya, maupun itu menurut kedudukannya tampak dari luar, maupun dari dalam. Karl Pearson, mengatakan ilmu adalah lukisan atau keterangan yang komprehensif dan konsisten tentang fakta pengalaman dengan istilah yang sederhana. Dan Ashley Montagu, menyimpulkan bahwa ilmu adalah pengetahuan yang disusun dalam satu sistem yang berasal dari pengamatan, studi dan percobaan untuk menentukan hakikat prinsip tentang hal yang sedang dikaji.

Dari definisi mengenai ilmu diatas dapat diartikan bahwa *Matsal* ilmu yaitu perkataan mengenai ilmu yang dikatakan oleh orang arab dengan kata-kata yang ringkas namun mudah di fahami.

Tabel 3. Contoh Jenis *Matsal* ilmu yang menggunakan *fi’il amr*

No. Data	BSu	BSa
012	إِلَى التَّحْدِثِ أَطْلُبِ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ Utlubil -‘ilma minal machdi ilal- lahcdi (Arief, 2018:12)	Tuntutlah ilmu dari buaian (ibu) hingga ke liang lahat (Arief, 2018:12)

Data di atas menjelaskan mengenai keutamaan menuntut ilmu, bahwa dalam belajar mencari ilmu manusia tidak terbatas usia maupun waktu, maka carilah ilmu saat masih hidup sampai menutup mata. Banyak sekali hadits dan ayat dalam Al-Quran yang mewajibkan manusia untuk senantiasa menuntut ilmu sebagaimana yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah bahwa Nabi kita Muhammad SAW bersabda yang isinya menjelaskan mengenai kewajiban bagi umat islam untuk menuntut ilmu, dan mengamalkan ilmunya dari yang telah dia pelajari. Kata أَطْلُبِ

/ Utlubi / pada data diatas mempunyai arti ‘menuntut’ (Al-Munawir, 2020:858) yang berfungsi sebagai *fi’il amr* karena artinya yang mengacu kepada perintah dan permohonan, yaitu ‘tuntutlah’. Pada data diatas terdapat kata ‘buaian’ yang dalam kamus KBBI adalah ‘ayunan untuk menidurkan anak kecil’ dan terdapat majaz dalam *fi’il amr* pada kalimat ‘hingga ke liang lahat’ yang berarti hingga maut menjemput. Maka dapat disimpulkan bahwa *Mahfudzat* tersebut adalah *Matsal* ilmu yang menggunakan *fi’il amr* dengan majaz yang dapat diartikan dengan tuntutan ilmu sedari bayi yang di timang-timang hingga maut menjemput.

d. *Matsal* Pergaulan dan Pertemanan

Pergaulan adalah cara seseorang untuk bersosialisasi dengan lingkungannya. Bergaul dengan orang lain menjadi satu kebutuhan yang sangat mendasar, bahkan bisa dikatakan wajib bagi setiap manusia yang masih hidup di dunia ini. Sungguh menjadi sesuatu yang sangat aneh atau bahkan sangat langka, jika ada seseorang yang mampu hidup sendiri, dan memang begitulah fitrah manusia. Karena manusia membutuhkan kehadiran orang lain dalam kehidupannya (Ahmad, 2010)

Pertemanan atau persahabatan yaitu hubungan “akrab” antara seseorang dengan orang lainnya. Teman merupakan salah satu yang berpengaruh besar terhadap perilaku dan corak kehidupan seseorang. Jika kita berteman dengan orang baik maka kita akan terpengaruh menjadi orang yang baik pula, dan sebaliknya jika kita berteman dengan orang yang buruk maka kita terpengaruh menjadi orang yang buruk pula (Jannah, 2021)

Dari definisi diatas dapat di artikan bahwa pergaulan dan pertemanan adalah suatu hal yang berbeda akan tetapi keduanya memiliki persamaan bahwa pergaulan dan pertemanan masih dalam satu lingkup bersosialisasi terhadap satu sama lain. Maka dapat dikatakan *Matsal* pergaulan dan pertemanan itu adalah suatu perkataan yang di ucapkan oleh orang Arab dengan bahasa yang ringkas dan mudah di fahami tentang lingkup pertemanan.

Tabel 4. Contoh Jenis Matsal, pergaulan dan pertemanan yang menggunakan fi’il Amr

No. Data	BSu	BSa
069	جَالِسْ أَهْلَ الصِّدْقِ وَالْوَفَاءِ <i>Ja<lis ahla shidqi wal-wafa<-i</i> (Arief, 2018:58)	Pergaulilah orang yang jujur dan menepati janji (Arief, 2018:58)

Dari data di atas membahas mengenai kejujuran dalam pergaulan, hendaknya mencari teman yang bisa dipercaya dan juga jujur, maka hendaknya memilih sahabat yang berperilaku baik pula karena perilaku yang baik akan berdampak baik juga untuk kehidupan sosial. Maka dari itu pentingnya untuk mencari teman yang mengajak dan mendukung agar senantiasa istiqomah dalam kebenaran sebagaimana Allah Ta’ala memerintahkan agar selalu bersama dengan orang orang jujur. Kata جَالِسْ

/ *Ja<lis* / yang di terjemahkan oleh penerjemah adalah ‘pergaulilah’ kata terbut berfungsi sebagai *fi’il amr* karena kata tersebut menunjukkan perintah untuk berteman orang jujur dan menepati janji. Dari data di atas termasuk dalam jenis *Matsal* dengan tema pergaulan dan pertemanan yang menggunakan *fi’il amr* sebagaimana yang telah perintahkan untuk kita bergaul dengan orang yang jujur dan menepati janji maka kita juga akan dapat kejujuran dari orang lain.

2. Teknik Penerjemahan Mahfudzat

Data teknik terjemahan didapatkan dari proses identifikasi dan klasifikasi data yang mengandung 13 teknik terjemahan pada satuan lingual berupa *Mahfudzat* dalam terjemahan buku *Mahfudzat Tematik Bunga Rampai Peribahasa Arab “Ilmu dan Adab”*. Selain itu, penulis juga memaparkan hasil analisis terkait teknik yang diterapkan penerjemah dalam data tersebut. Data ini merupakan pasangan tuturan antara bahasa sumber (BSu) dengan bahasa sasaran (BSa) yang memuat teknik terjemahan. Berikut diagram penyebaran teknik terjemahan pada buku *Mahfudzat Tematik Bunga Rampai Peribahasa Arab “Ilmu dan Adab”*.

Adapun penerapan teknik terjemahan *Mahfudzat* dalam buku *Mahfudzat Tematik Bunga Rampai Peribahasa Arab “Ilmu dan Adab”* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Teknik Terjemahan dan Frekuensi Penggunaannya

No	Teknik Terjemahan	Jumlah	Persentase
----	-------------------	--------	------------

1	Padanan Lazim	248	87,9%
2	Amlifikasi Linguistik	62	22%
3	Peminjaman	16	5,7%
4	Reduksi	15	5,3%
5	Deskripsi	14	5%
6	Transposisi	12	2,3%
7	Amplifikasi	6	1,1%
8	Generalisasi	5	0,9%
9	Literal	2	0,4%
10	Modulasi	2	0,4%
11	Kompensasi	2	0,4%
12	Adaptasi	1	0,2%
13	Kalke	1	0,2%
14	Kreasi Diskursif	1	0,2%
Total		387	100%

Dalam menganalisis teknik terjemahan, penulis menggunakan teknik terjemahan milik Molina dan Albir (2002) yang berjumlah 18 teknik terjemahan. Menurut Molina dan Albir (2002:510-511) teknik terjemahan adalah suatu prosedur dalam menganalisis tingkat kesepadanan terjemahan. Molina dan Albir (2002:510-511) dalam jurnalnya menyatakan bahwa teknik terjemahan memiliki 5 karakter utama yaitu (1) mampu mempengaruhi hasil penerjemahan, (2) dikelompokkan berdasarkan perbandingan dengan teks sumber, (3) berlaku pada satuan-satuan kecil dalam teks yang (4) bersifat kontekstual dan dengan sendirinya tidak saling terkait, dan (5) memiliki fungsi tertentu. Penulis menilai bahwa teori teknik terjemahan yang dikemukakan oleh Molina dan Albir merupakan teori yang paling lengkap dibandingkan dengan temuan teknik terjemahan oleh para ahli yang lain, sebab Molina dan Albir (2002) memberikan batasan yang jelas pada tiap teknik, sehingga tidak terjadi tumpang tindih satu sama lain (Anshori, 2010:8). Berikut penerapan teknik terjemahan *Mahfudzat* beserta analisisnya yang terdapat dalam buku *Mahfudzat Tematik Bunga Rampai Peribahasa Arab "Ilmu dan Adab"*. Berikut contoh dari padanan lazim sebagai teknik dominan

Contoh Penerapan Teknik Padanan Lazim dalam *Mahfudzat* dan Analisisnya

No.	BSu	BSa
Data		

085	إِذَا تَمَّ الْعَقْلُ قَلَّ الْكَلَامُ <i>Idza< tammal-'aqlu qollal-</i> <i>kala<mu</i> (Arief, 2018:64)	Apabila akal seseorang telah sempurna maka Sedikitlah <u>bicaranya</u>. (Arief, 2018:64)
-----	---	--

Pada data di atas merupakan jenis dari *Mahfudzat Matsal* dengan tema akhlak dan adab yang mana menjelaskan tentang seseorang yang berakal maka akan sedikit berbicara atau berbicara yang menurutnya penting. Dalam menerjemahkan *Mahfudzat* di atas, telah ditemukan penerapan teknik terjemahan yaitu teknik padanan lazim. Penerapan teknik padanan lazim terdapat pada verba الْكَلَامُ /kala<mu/ yang diterjemahkan menjadi kata 'bicaranya'. Dalam kamus Al-Munawwir (2020:1227) kata الْكَلَامُ /kala<mu/ memiliki arti 'perkataan'. Sedangkan dalam KBBI kata 'bicara' berarti 'beperkara; berkata'. Ditinjau dari dua kamus tersebut, penulis menganalisis bahwa penerjemah dalam menerjemahkan verba الْكَلَامُ /kala<mu/ menerapkan teknik padanan lazim dengan memberikan makna 'bicara'. Hal ini dilakukan sebab verba 'bicaranya' telah lazim digunakan untuk mensifati kalimat akal seseorang yang sedikit berbicara.

3. Kualitas Terjemahan Mahfudzat

Hasil penilaian kualitas terjemahan dalam buku *Mahfudzat Tematik Bunga Rampai Peribahasa Arab "Ilmu dan Adab"* oleh ketiga responden telah dilengkapi dengan beberapa alasan pendukung terkait nilai yang diberikan. Alasan pendukung tersebut berupa kritik dan saran mengenai data yang dinilai. Kritik dan saran tersebut dilakukan oleh responden secara langsung pada saat penulis melakukan wawancara terkait hasil penilaian yang telah diberikan. Wawancara dilakukan untuk memudahkan penulis dalam menjabarkan data lapangan pada lembar pembahasan. Berikut diagram hasil penilaian kualitas dalam buku *Mahfudzat Tematik Bunga Rampai Peribahasa Arab "Ilmu dan Adab"* dari ketiga responden.

Tabel 6. Rerata Penilaian Kualitas Terjemahan *Mahfudzat* dalam buku *Mahfudzat Tematik Bunga Rampai Peribahasa Arab "Ilmu dan Adab"*

No	Aspek	Nilai Rerata	Pembobotan	Jumlah
1	Keakuratan	2,84	x 3	8,52
2	Keberterimaan	2,81	x 2	5,62
3	Keterbacaan	2,88	x 1	2,88
Rerata = Jumlah rerata x perkalian pembobotan aspek				17,02 : 6 = 2,83

Dari table 6 di atas, dapat disimpulkan bahwa rerata kualitas terjemahan *Mahfudzat* dalam buku *Mahfudzat Tematik Bunga Rampai Peribahasa Arab "Ilmu dan Adab"* memiliki skor 2,83. Skor ini termasuk dalam pembobotan 3 (tiga) yang bermakna skor tinggi. Artinya, kualitas *Mahfudzat* dalam buku *Mahfudzat Tematik Bunga Rampai Peribahasa Arab "Ilmu dan Adab"* termasuk akurat, berterima, dan terbaca. Berikut contoh dari aspek keakuratan, keberterimaan dan keterbacaan

Contoh Penilaian Keakuratan *Mahfudzat* dalam buku *Mahfudzat Tematik Bunga Rampai Peribahasa Arab "Ilmu dan Adab"*

No. Data	BSu	BSa
-------------	-----	-----

010	الْقِرَاءَةُ أَسْتَاذٌ عَالِمٌ بِكُلِّ عِلْمٍ <i>Al-qira>atu usta>dzun</i> 'a<limun bikulli 'ilmin (Arief, 2018:11)	Membaca adalah guru yang pintar bagi setiap ilmu (Arief, 2018:11)
-----	--	---

Tabel di atas merupakan jenis *Mahfudzat Matsal* dengan tema ilmu karena telah di jelaskan dalam *Mahfudzat* tersebut dikatakan bahwa membaca adalah guru yang pintar bagi setiap ilmu. Maksud dari *Mahfudzat* tersebut adalah pentingnya membaca buku karena dengan membaca itu kita dapat mendapatkan banyak ilmu. Data tersebut termasuk jenis *Matsal* karena dikatakan oleh orang Arab biasa dan dengan bahasanya yang ringan sehingga mudah di pahami oleh pembacanya. Data di atas memperoleh kriteria penilaian 'akurat' dengan rata-rata skor 3 (tiga). Menurut penilaian ketiga responden, *Mahfudzat* di atas diterjemahkan dengan akurat dalam BSa dan tidak terjadi distorsi makna.

Ketiga responden menyetujui bahwa pada kata الْقِرَاءَةُ /*Al-qira>atu* / memiliki makna 'bacaan' (Munawwir, 2020:1102) telah sepadan dengan hasil terjemahan dari penerjemah yaitu 'membaca'. Kemudian ditambah penjelasan kata 'adalah' dalam bahasa sasaran (BSa) sebagai penjas dan penegasan maksud pesan yang akan disampaikan yaitu penjelasan tentang pentingnya membaca akan menambah ilmu.

Contoh Penilaian Keberterimaan Terjemahan *Mahfudzat* dalam buku *Mahfudzat Tematik Bunga Rampai Peribahasa Arab "Ilmu dan Adab"*

No. Data	BSu	BSa
015	أَفَةُ الْعِلْمِ الْنِسْيَانُ <i>A<fatul-'ilmi an-nisya<nu</i> (Arief, 2018:12)	Penyakit ilmu adalah lupa (Arief, 2018:12)

Pada tabel 4.9 tersebut merupakan jenis *Mahfudzat Matsal* dengan tema ilmu. Dikatakan *Matsal* karena *Mahfudzat* tersebut berasal dari perkataan orang Arab dengan bahasanya yang ringkas dan mudah di pahami oleh pembacanya. Tema ilmu pada data tersebut menjelaskan salah satu dari penyakit ilmu yaitu adalah lupa, dan orang yang sudah banyak ilmunya jika dia tidak mempelajari kembali apa saja ilmu yang ia pelajari sewaktu-waktu ilmunya akan dilupakan.

Menurut data responden data *Mahfudzat* di atas memperoleh skor 3 dari setiap responden. Hal ini karena setiap responden menilai terjemahan di atas sudah terasa alamiah dan dapat diterima pada bahasa sasaran (BSa) pada kata أَفَةُ /*A<fatu* / yang memiliki makna 'penyakit' (Munawwir, 2020:48) yang diterjemahkan dengan baik dan benar oleh penerjemah. Di sisi lain kata الْنِسْيَانُ / *an-nisya<nu* / memiliki makna 'pelupa' (Munawwir, 2020:1416) di terjemahkan dengan baik, meskipun penerjemah mengganti frasa 'pelupa' dengan frasa 'lupa'. Tetapi hal tersebut tidak mengubah makna atau mempengaruhi hasil terjemahan yang tidak diterima pada

bahasa sasaran. Kata ‘pelupa’ dalam KBBI mempunyai makna ‘orang yang lekas sering (lupa)’ yang mana makna tersebut sama dengan hasil terjemahan *Mahfudzat* di atas ‘lupa’. Makna tersebut masih lazim digunakan dalam pembaca bahasa sasaran. Sehingga terjemahan *Mahfudzat* di atas dinilai berterima, dipahami dan tidak membingungkan bagi pembaca bahasa sasaran.

Contoh Penilaian Keterbacaan Terjemahan *Mahfudzat* dalam buku *Mahfudzat Tematik Bunga Rampai Peribahasa Arab “Ilmu dan Adab”*

No. Data	BSu	BSa
026	بِالنَّسَبِ الْاَدَبُ لَا الشَّرَفُ <i>As-syarafu bil-adabi la> bin-nasabi</i> (Arief, 2018: 33)	Kemuliaan adalah dengan adab bukan dengan nasab. (Arief, 2020: 33)

Pada data di atas merupakan jenis dari *Mahfudzat Matsal* dengan tema akhlak dan adab. Dapat dikatakan *Matsal* karena *Mahfudzat* tersebut memiliki bahasa yang cukup ringkas dan dapat dipahami oleh pembacanya. Tema yang berkaitan pada *Mahfudzat* di atas ialah tentang orang memiliki adab itu lebih mulia daripada orang yang memiliki nasab tetapi dia tidak memiliki adab.

Rata-rata penilaian data di atas adalah 2,67 yang kemudian dibulatkan menjadi 3 dan termasuk dalam kategori terjemahan tingkat keterbacaan tinggi. Responden menilai bahwa terjemahan dapat dipahami dengan mudah oleh responden yang mana merupakan pembaca teks tersebut. Pada kalimat *بِالنَّسَبِ الْاَدَبُ لَا الشَّرَفُ* / *As-syarafu bil-adabi* / yang diartikan oleh penerjemah ‘kemuliaan adalah dengan adab’ menurut responden pada kalimat tersebut mendukung dan sudah sesuai dengan BSA, penerjemah juga menambahkan kata ‘adalah’ pada kalimat tersebut agar kalimat tersebut menjadi kalimat yang lebih sempurna. Oleh karena itu responden menilai bahwa hasil terjemahan tersebut sudah sesuai makna dan dapat dipahami maka terjemahan tersebut masuk dalam keterbacaan tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini tiga hal yang dapat ditarik sebagai kesimpulan. Pertama, jenis dan tema *Mahfudzat* yang ditemukan dalam terjemahan buku *Mahfudzat Tematik Bunga Rampai Peribahasa Arab “Ilmu dan Adab”*. adalah sebanyak 6 kategori sesuai pernyataan Sayyid Syakir, meliputi: (1) *Matsal* akhlak dan adab sebesar (29%) dengan jumlah data sebanyak 25. (2) *Matsal* motivasi sebesar (25,5%) dengan data sebanyak 22. (3) *Matsal* ilmu yang diketahui sebesar (22%) dengan data sebanyak 19. (4) *Matsal* pergaulan dan pertemanan dengan persentase sebesar (11,6%) dengan data sebanyak 10 buah. Sementara pada jenis (5) *Matsal*, waktu terdapat (8,1%) dengan data sebanyak 7 buah. Selanjutnya data terakhir (6) Hikmah, ilmu yang terdapat (3,4%) dengan data sebanyak 3 buah. Persentase terbesar data *Mahfudzat* yang ditemukan dalam terjemahan buku *Mahfudzat Tematik Bunga Rampai Peribahasa Arab “Ilmu dan Adab”* adalah kategori *Matsal*, akhlak dan adab. Hal ini dikarenakan banyak data dari terjemahan buku *Mahfudzat Tematik Bunga Rampai Peribahasa Arab “Ilmu dan Adab”* menjelaskan lebih detail mengenai *Mahfudzat* dengan tema ilmu dan adab.

Kedua, teknik terjemahan yang diterapkan oleh penerjemah dalam terjemahan *Mahfudzat*

yang ditemukan dalam terjemahan buku *Mahfudzat Tematik Bunga Rampai Peribahasa Arab "Ilmu dan Adab"* ditemukan sebanyak 14 jenis dari 18 jenis teknik terjemahan versi Molina dan Albir, yang meliputi 387 analisis teknik data mikro, diantaranya: teknik kesepadanan lazim berjumlah 248 data (87,9%), teknik amplifikasi linguistik berjumlah 62 data (22%), teknik peminjaman berjumlah 16 data (5,7%), teknik reduksi berjumlah 15 data (5,3%), teknik deskripsi berjumlah 14 data (5%), teknik transposisi berjumlah 12 data (2,3%), teknik amplifikasi berjumlah 6 data (1,1%), teknik generalisasi berjumlah 5 data (0,9%), teknik modulasi berjumlah 2 data (0,4%), teknik literal berjumlah 2 data (0,4%), teknik kompensasi berjumlah 2 data (0,4%), teknik kalke berjumlah 1 data (0,2%), teknik adaptasi berjumlah 1 data (0,4%), dan teknik kreasi diskursif berjumlah 1 data (0,2%). Pemakaian teknik kesepadanan lazim memiliki jumlah data terbanyak dalam penerapannya pada data BSa, yaitu 248 data (87,9%). Penerapan teknik tersebut menjadi dominan disebabkan banyaknya data *Mahfudzat* dalam bahasa sumber yang perlu diterjemahkan dengan istilah yang lebih lazim dalam bahasa sasaran. Sehingga, pesan yang ingin disampaikan oleh penerjemah dapat sampai pada pembaca bahasa sasaran dengan baik dan tepat.

Ketiga, kualitas terjemahan *Mahfudzat* yang ditemukan dalam terjemahan buku *Mahfudzat Tematik Bunga Rampai Peribahasa Arab "Ilmu dan Adab"* meliputi tiga aspek, yaitu aspek keakuratan (35%), aspek keberterimaan (31%), dan aspek keterbacaan (34%). Adapun rerata kualitas terjemahan *Mahfudzat* yang ditemukan dalam terjemahan buku *Mahfudzat Tematik Bunga Rampai Peribahasa Arab "Ilmu dan Adab"* memiliki skor 2,84. Skor ini termasuk dalam pembobotan 3 (tiga) yang bermakna skor tinggi. Artinya, kualitas terjemahan *Mahfudzat* yang ditemukan dalam terjemahan buku *Mahfudzat Tematik Bunga Rampai Peribahasa Arab "Ilmu dan Adab"* termasuk akurat, berterima, dan terbaca. Adapun penerapan teknik terjemahan dalam menerjemahkan *Mahfudzat* yang ditemukan dalam terjemahan buku *Mahfudzat Tematik Bunga Rampai Peribahasa Arab "Ilmu dan Adab"* tidak dapat ditentukan secara sistematis karena penerapannya adalah sesuai dengan kebutuhan penerjemah dalam menerjemahkan suatu tuturan. Sehingga, kualitas yang dihasilkan dapat berupa hasil pemilihan penerjemah terhadap teknik-teknik terjemahan yang diterapkan dalam *Mahfudzat* yang ditemukan dalam terjemahan buku *Mahfudzat Tematik Bunga Rampai Peribahasa Arab "Ilmu dan Adab"*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Isa, & Ghalib, A. (2010). *Pergaulan A-Z*. Solo: Pustaka Arafah.
- Al-Qarni, D. (2004). *La Tahzan, Jangan Bersedih!*. Jakarta: Qisthi Press.
- Arief, I. (2018). *Mahfudzat Tematik Bunga Rampai Peribahasa Arab "Ilmu dan Adab"*. Jakarta: Qolbun Salim.
- Awaluddin, A. F. (2019). "Implementasi Nilai-Nilai Dakwah Santri Melalui Peribahasa Arab *Mahfudzat* (Tinjauan Sociolinguistik, Studi Atas Buku *Al-Mahfudzat*. Al-Din J. Dakwah Dan Sos. Keagamaan, Vol. 05, No. 01.
- Buana, Y. W. (2013). *Pengaruh Unsur Ekstrinsik Terhadap Diksi Peribahasa Arab dan Indonesia (Analisis Sastra Banding)*. Tangerang Selatan: Transpusaka.
- Etty Ekowati, M. R. (2017). *Analisis Teknik dan Kualitas Terjemahan Bermajas Metafora Pada Novel A Thousand Splendid Suns Karya Khaled Hossaei*. Journal of Linguistics, 236.
- Fauzi, S. R. (2013). *Pengaruh Mata Pelajaran Mahfudzhat Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hamka, M.Z. (2015). *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Gema Insani.
- Hilal, D. A. (1988). *Kitaab Jamharatul Amthal*. Beirut-Lebanon: Darul Kutub Al-Ilmiyah.
- Hoed, B. (2006). *Penerjemahan dan kebudayaan*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Hidayah, N., & Hermansyah, F. (2016). *Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Volume 3 No.2.

- Ipmawanputra & Fitria Astuti. (2021). *Penerapan Adab dan Akhlak Islami Dalam Proses Belajar Mengajar Secara Online*. Jurnal Penda's Volume 3 No.1, 251-263.
- Jannah, I. K., & Rozi, F. (2021). *Revitalisasi Pemberdayaan Budaya Karakter Nuansa Religiustik dalam Membentuk Perilaku Santri*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 5(1), 17-34.
- Kholid, I. (2017). *Motivasi dalam Pembelajaran Bahasa Asing*. Jurnal Tadris Vol 10 No. 1.
- Lugawi, U., Muhammad, & Zahra, A. (1995). *Translation: Bahasa teori & penuntun praktis menerjemahkan*. Jakarta: Cet. III, Jakarta : PT. Pustaka Firdaus.
- Miles, M.B & Hubberman A.M. (1984). *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.
- Miles, M. (1992). *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publication.
- Molina, L. (2002). *Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalistic Approach*. Meta:XL VII. No4 hal. 498-512.
- Muflihah, S. (2010). *peribahasa di dalam bahasa arab (Studi Komparasi Peribahasa Arab dengan Peribahasa Indonesia)*. Arabia Vol. 6 No. 2 .
- Munawwir, A.W. (2020). *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Pustaka Progresif.
- Muttaqin, M. I., Syaifullah, M., & Roji, F. (2021). *Analysis of Tarkib Idhofi in the Qur'an Surah Annisa (Learning Nahwiyah)*. Journal of Arabic Language1, No. 2, 102.
- Muthoifin, R. (2015). *"Prosiding Seminar Nasional Masa Depan Bahasa Arab Antara Prospek Dan Tantangan," In Eksistensi Mahfudzat Dan Isu Perdamaian: Studi Efektifitas Penyelesaian Konflik antar Kelompok Perspektif Mahfudzat*.
- Nababan, M.R, & Nuraeni, A. (2004). *Strategi penilaian kualitas terjemahan*. Jurnal Linguistik. Volume 2, hal 54.
- Nababan, Rudolf, dkk. (2012). *Pengembangan Model Penilaian Kualitas Terjemahan*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Ni'mah, K., Rizqi, M. R., & Ismawati, E. (2020). *IMPLEMENTASI METODE TAKRIR PADA MATERI FI'IL DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH QIROAH BAHASA ARAB SISWA KELAS X SMK NU 1 SUKODADI*. Al-Fakkar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab, 1(2).
- Nisa, R. D. (2021). *Teknik dan Kualitas Terjemahan Buku Religi Sanabilu Al-Khairi Karya Syekh Abdul Aziz bin Abdullah Adh-Dhabi'i*. A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab, 11(1), 60-67
- Suhada, W. M. (2021). *Pengembangan contoh kalimat dalam ilmu nahwu pada Kitab Matan al-Ajrumiyah melalui kata-kata mutiara Arab*. Jurnal Tifani, 65.
- Putri, N. M. (2021). *Teknik dan Kualitas Penerjemahan Arab-Indonesia Dalam Aplikasi Mondly Arabic Versi 7.10.0*.
- Sholih, A. K. (1979). *an-Nushush al-Adabiyyah, al-Mamlakatul Arabiyyatus Su'udiyah*. Jami'atul Imam Muhammad bin Su'ud al-Islamiyyah.
- Sutrisno, A. (2009). *Ushul Al-tarbiyah wa Al-Ta'lim*. Ponorogo: Darussalam Press.
- Sutopo, H. B. 2002. *Metodologi penelitian kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.